

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Pada penelitian ini objek penelitian yang digunakan yaitu *Debt To Equity Ratio* (DER), *Working Capital Turnover* (WCTO) dan Pertumbuhan laba. Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh pada *Debt To Equity Ratio* (DER), *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap Pertumbuhan laba pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

##### **3.1.1 Profil PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk**

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang ternak, memproduksi dan menjual makanan olahan diantaranya *Day Old Chicks* (DOC), pakan ternak, nugget, sosis dll. Makanan olahan perusahaan ini merupakan terbesar di Indonesia, perusahaan ini mulai berdiri beroperasi secara komersial tahun 1972 dengan pabrik pakan ternak terbesar pertama di Jakarta untuk menghasilkan pakan ternak yang berkualitas.

##### **3.1.2 Sejarah Singkat PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.**

Pada tahun 1971 perusahaan memperoleh izin dari pemerintah RI dengan fasilitas penanaman modal asing berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian RI

tanggal 29 November 1971, No. 616/M/SK/XI/1971, untuk mendirikan pabrik pakan ternak di Jakarta dengan luas tanah 2,4 Ha dengan para pendiri lainnya.

Perusahaan didirikan berdasarkan akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., Notaris di Jakarta No. 25 tanggal 26 Mei 1982 yang disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dalam Keputusan No. C2-282-HT.01.04 tanggal 17 Juni 1983 menyatakan bahwa para pemegang saham perusahaan asing yaitu Charoen Pokphand Overseas Investment Limited. Kemudian terhitung sejak tanggal 8 April 1986 sesuai dengan akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 13, jumlah pemegang saham perorangan bertambah menjadi 31 orang dengan ikut serta karyawan perusahaan dalam kepemilikan saham perusahaan, pada tanggal 8 Juni 1990 dengan izin dari BKPM No. 219/III/PMA/90 nama perusahaan dirubah dari PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co., Ltd. menjadi PT Charoen Pokphand Indonesia.

Perusahaan mulai operasional secara komersial tahun 1972 dengan kapasitas sebesar 20.000 ton per tahun. Jenis produksi yang dihasilkan diantaranya pakan ternak dan pakan unggas. Selanjutnya pada tahun 1976 dan 1979 perusahaan melakukan ekspansi ke Surabaya dan Medan untuk mendirikan pabrik pakan ternak dengan kapasitas 24.000 ton dan 80.000 ton per tahun.

Perkembangan yang semakin terlihat dan semakin melebar dengan adanya permintaan yang tinggi untuk pasar udang, terjadilah pada tahun 1988 perusahaan melakukan ekspansi ke bidang produksi pakan udang dengan mendirikan pabrik pakan udang dengan kapasitas 400.000 ton per tahun di Medan. Untuk mewujudkan rencana perusahaan dengan tujuan memperkuat posisi pemasaran pakan unggas perusahaan,

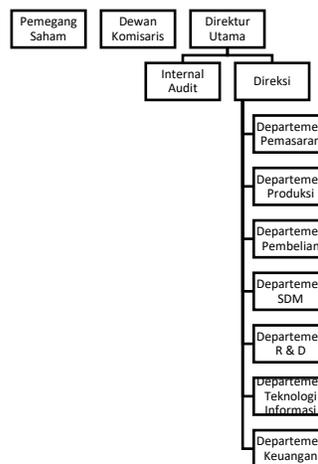
maka dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 24 April 1990 para pemegang saham perusahaan memutuskan untuk mengambil alih 80% saham PT Charoen Pokphand Jaya Farm yang berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang pembibitan ayam ras.

### 3.1.3 Visi dan Misi PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Visi : Menyediakan pangan bagi dunia yang berkembang.

Misi : Memproduksi dan menjual pakan, ayam pedaging, anak ayam usia sehari dan makanan olahan yang memiliki kualitas tinggi dan berinovasi.

### 3.1.4 Struktur Organisasi PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk



Sumber : PT Charoen Pokphand Indonesia

**Gambar 3. 1**

**Struktur Organisasi PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk**

### 3.1.5 Logo PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk



Sumber : PT Charoen Pokphand Indonesia, 2023

**Gambar 3. 2**

**Logo PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk**

### 3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verifikatif. Penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menggunakan angka – angka dalam memproses data untuk menghasilkan informasi yang tersrtuktur (Sinambela, 2020). Pada umumnya penelitian kuantitatif memiliki karakteristik untuk mendapatkan data yang menggambarkan karakteristik objek, peristiwa atau situasi.

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa

membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2019: 206).

Penelitian verifikatif yaitu metode yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau sejauh apa keterkaitan pengaruh antara setiap variabel bebas dan variabel terikat yang diuji menggunakan salah satu analisis hipotesis yang terdapat pembuktian antara hipotesis tersebut diterima atau ditolak (Sugiyono, 2019: 11).

### 3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Menyatakan bahwa variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai bahan yang harus dipelajari sehingga akan memperoleh informasi tentang penelitian tersebut kemudian bisa kita tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 38).

Dalam penelitian ini terdapat judul Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk., oleh karena itu penulis akan mengklasifikasikan atau mengelompokkan variabel yang tertera dalam judul, diantaranya :

1. Variabel Bebas atau Independent Variable

Variabel bebas yaitu suatu keadaan yang ada dalam suatu penelitian yang dapat menimbulkan pengaruh terhadap suatu variabel terikat atau Dependent Variable. Variabel Bebas dalam judul penelitian ini yaitu *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) yang

dilambangkan dengan X. Menurut Kasmir (2018) *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Total *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan penggunaan utang terhadap modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. *Working Capital Turnover* (WCTO) merupakan salah satu dari rasio aktivitas. Rasio ini menunjukkan keefektifan modal kerja yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan (Hery, 2015: 218).

## 2. Variabel Terikat atau Dependent Variable

Dalam judul yang penulis sedang teliti terdapat variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikatnya yaitu Pertumbuhan Laba. Pertumbuhan laba dapat diukur dengan mengurangkan laba periode tahun akhir dengan laba periode sebelumnya setelah itu dibagi dengan laba pada periode sebelumnya (Munawir, 2014: 39).

**Tabel 3. 1**

### Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Opersional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) (X1)	Rasio yang membandingkan antara total hutang dengan jumlah aset yang dimiliki di	$\frac{total\ liability}{total\ equity} \times 100\%$	Persen	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	dalam perusahaan yang diteliti, yaitu PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.			
<b>Working Capital Turnover (WCTO) (X2)</b>	Rasio yang menunjukkan ukuran seberapa banyak perputaran modal kerja di suatu perusahaan	$\frac{\text{penjualan bersih}}{\text{total aktiva lancar}}$	Kali	Rasio
<b>Pertumbuhan Laba (Y)</b>	Laba yang dihasilkan apakah semakin baik atau buruk dengan mengurangi laba tahun ini dengan tahun sebelumnya lalu dibagi dengan laba tahun sebelumnya pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	$\frac{\text{laba bersih tahun ini} - \text{laba bersih tahun sebelumnya}}{\text{laba bersih tahun sebelumnya}} \times 100\%$	Persen	Rasio

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka. Sedangkan jika dilihat dari cara memperolehnya penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dapat

diperoleh dengan cara memahami, mempelajari, membaca data yang diperoleh melalui media, buku serta dokumen perusahaan sebagai literatur – literatur (Sugiyono, 2012: 141). Dan berdasarkan waktu pengumpulannya pada penelitian ini yaitu deret waktu atau time series. Data yang diperoleh dengan deret waktu yaitu data yang menggambarkan sesuatu yang terjadi dari waktu ke waktu.

### **3.2.2.2 Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur untuk pengumpulan data penelitian ini menggunakan dokumentasi. Dokumen yaitu berupa catatan peristiwa yang sudah terjadi (Sugiyono, 2009: 82). Dokumen ini biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya dari seseorang. Studi dokumentasi ini merupakan suatu cara untuk pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk memperoleh data atau informasi yang masih terdapat kaitannya dengan penelitian.

### **3.2.2.3 Populasi dan Sampel**

Populasi artinya dari setiap elemen yang akan diteliti dengan memiliki ciri yang sama. Sementara sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang ada dalam populasi berdasarkan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

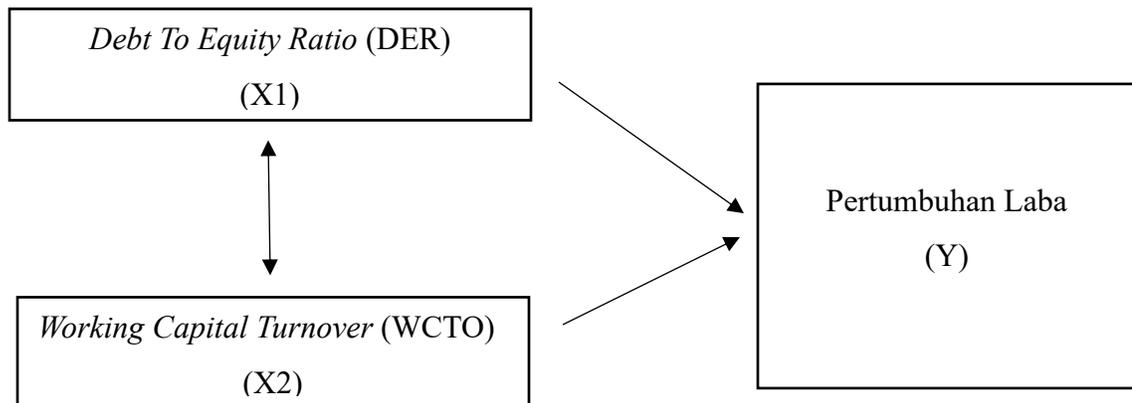
Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan yang sesuai dengan kriteria (Sugiyono, 2016: 156).

Sehingga sampel dalam penelitian ini merupakan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2008 – 2023.

### 3.3 Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model sederhana dimana hubungan antara variabel X1 *Debt To Equity Ratio* (DER), X2 *Working Capital Turnover* (WCTO) dan Variabel Y *Pertumbuhan Laba*.

Dapat dilihat pada Gambar 3.3 untuk menggambarkan paradigma penelitian dalam bentuk gambar sebagai berikut :



**Gambar 3. 3**  
**Model Penelitian**

### 3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Dalam penggunaannya sebelum melakukan analisis regresi linier berganda

data-data dalam penelitian harus dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data dalam penelitian memiliki ketepatan dan penafsiran koefisien regresinya efisien. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 26.

### 3.4.1 Analisis Rasio Keuangan

Untuk menguji “Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.”. Maka teknik analisis data yang dilakukan yaitu membandingkan laporan keuangan perusahaan dalam 10 (sepuluh) tahun terakhir dengan selisih yang akan timbul ini, dan akan kita ketahui perbandingan yang terjadi. Adapun langkah – langkah perhitungannya sebagai berikut.

#### 1. *Debt To Equity Ratio* (DER)

Dengan rumus (Kasmir, 2018: 156) :

$$\frac{\text{total liability}}{\text{total ekuitas}} \times 100 \%$$

#### 2. *Working Capital Turnover* (WCTO)

Dengan rumus (Untung, 2016: 65) :

$$\frac{\text{penjualan bersih}}{\text{aktiva lancar} - \text{hutang lancar}}$$

(Munawir, 2017: 114)

$$\text{Modal Kerja Kotor} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{total aktiva lancar}}$$

### 3. Pertumbuhan Laba

Dengan rumus (Munawir, 2013: 39) :

$$\frac{\textit{laba bersih tahun ini} - \textit{laba bersih tahun sebelumnya}}{\textit{laba bersih tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

#### 3.4.2 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa apakah data penelitian ini dapat dianalisis dengan analisis regresi linier berganda atau tidak. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji linieritas.

##### 3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi secara normal, mendekati normal (Umar, 2011: 181). Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013: 160). Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov- Smirnov, dengan ketentuan apabila nilai signifikansi lebih dari 5% atau 0,05 maka data memiliki

distribusi normal. Sedangkan, jika hasil uji Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

#### **3.4.2.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui jika pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, jika terdapat korelasi maka terdapat masalah multi kolinearitas yang harus diatasi (Umar, 2011: 177). Kriteria dalam uji multikolinearitas adalah jika uji VIF (Variance Inflation Factor) nilainya < 10, maka artinya tidak ada masalah multikolinearitas.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel indepen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel – variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

#### **3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heterokedastisitas dilakukan guna mengetahui jika didalam model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya (Umar, 2011: 179). Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji scatterplots. Kriteria yang berlaku adalah jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0, seta menyebar tidak membentuk pola, maka dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan guna mengetahui jika didalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif atau negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian (Umar, 2011: 182). Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian Run Test. Apabila nilai Asymp sig(2-tailed)>0.05 maka tidak terdapat masalah autokorelasi.

#### 3.4.2.5. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai linear atau tidak. Metode statistik yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian linearitas menggunakan plot residual dengan fitted value. Berdasarkan plot residual dengan fitted value tersebut apabila sebaran titik-titik membentuk pola acak maka asumsi linearitas terpenuhi

#### 3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda bertujuan untuk memprediksi bagaimana keadaan naik dan turunnya variabel dependen, bila terdapat dua atau lebih variabel independent sebagai faktor predictor dimanipulasi. Jadi, analisis regresi linear berganda dilakukan apabila terdapat minimal dua variabel independent. Adapun persamaan regresi linear berganda (Sugiyono, 2017: 275):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Pertumbuhan Laba

$\alpha$  : Nilai konstanta

$b_1$  : Koefisien regresi *Debt To Equity Ratio* (DER)

$b_2$  : Koefisien regresi *Working Capital Turnover* (WCTO)

$X_1$  : *Debt To Equity Ratio* (DER)

$X_2$  : *Working Capital Turnover* (WCTO)

e : *Standar error*

#### **3.4.4 Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari seberapa besar variasi variabel bebas dapat menjelaskan secara keseluruhan variasi variabel bebas. Koefisien determinasi mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas secara keseluruhan terhadap naik turunnya variasi nilai variabel. Nilai R<sup>2</sup> ini akan mempunyai range antara nol sampai dengan satu. Apabila nilai R<sup>2</sup> ini semakin mendekati satu, maka akan semakin kuat atau semakin besar pengaruh variabelvariabel bebas terhadap variabel terikat (Setiawan, 2015: 12).

#### **3.4.5 Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikansi, uji signifikansi, kriteria dan penarikan kesimpulan.

## 1. Penetapan Hipotesis Operasional

### a. Secara Simultan

$H_0 : \rho = 0$  Secara simultan *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

$H_a : \rho \neq 0$  Secara simultan *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

### b. Secara Parsial

$H_{01} : \rho \leq 0$  Secara parsial *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

$H_{a1} : \rho > 0$  Secara parsial *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

$H_{02} : \rho \leq 0$  Secara parsial *Working Capital Turnover* (WCTO) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

Ha2 :  $\rho > 0$  Secara parsial *Working Capital Turnover* (WCTO) berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

## 2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) ditetapkan sebesar 5%. Ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas (tingkat keyakinan atau confidence level sebesar 95%, taraf nyata atau taraf kesalahan atau taraf signifikansi sebesar 5%. Taraf signifikan sebesar 5% merupakan taraf kesalahan atau taraf signifikansi yang biasa digunakan dalam penelitian sosial.

## 3. Uji Signifikansi

### a. Uji Signifikansi secara simultan uji F

Uji F pada penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas pada variabel terikat. Apabila signifikansi nilai f terhitung  $< 0,05$  maka variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

### b. Uji signifikansi secara parsial uji t

Uji-t pada penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Apabila signifikansi nilai t terhitung  $< 0,05$  maka variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.

#### **4. Kriteria Keputusan**

a. Secara Simultan

Jika Signifikansi  $F < (\alpha = 0,05)$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

Jika Signifikansi  $F > (\alpha = 0,05)$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

b. Secara Parsial

Jika Signifikansi  $t < (\alpha = 0,05)$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

Jika Signifikansi  $t > (\alpha = 0,05)$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

#### **5. Penarikan Kesimpulan**

Dari data tersebut akan ditarik kesimpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut ditolak atau diterima, untuk perhitungan alat analisis dalam pembahasan akan menggunakan SPSS versi 26 agar hasil yang diperoleh lebih akurat.